

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Sutedi (2011b:58), penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Menurut Narbuko dan Achmadi dalam Alvira (2015:46), penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis data, dan menginterpretasi.

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono (2014:9-10) adalah sebagai berikut.

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

Widi Sekarsari, 2016

ANALISIS MAKNA KANYOUKU YANG BERKAITAN DENGAN WARNA (KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Djadjasudarma (2010:16) menyebutkan bahwa secara deskriptif peneliti dapat memerikan ciri-ciri, sifat-sifat, serta gambaran data yang dilakukan pada tahap pemilahan data setelah data terkumpul.

Penelitian ini sesuai dengan pengertian penelitian deskriptif dan karakteristik penelitian kualitatif di atas. Penulis sekaligus peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci, yang mengumpulkan dan menyajikan data secara deskriptif sesuai dengan kondisi asli pada data tanpa mengadakan eksperimen. Data penelitian berbentuk kata-kata dan tidak menekankan pada angka, yaitu berupa contoh kalimat penggunaan *kanyouku* yang berkaitan dengan warna yang terdapat pada *jitsurei* maupun kamus. Kemudian penulis memilah data sesuai dengan kategori yang dimiliki data.

Penelitian ini difokuskan kepada analisis makna *kanyouku* yang berkaitan dengan warna. Analisis penelitian ini dilakukan secara induktif dan menggunakan prosedur ilmiah, yaitu menganalisis makna *kanyouku* secara leksikal, idiomatikal, dan mendeskripsikan hubungan kedua makna tersebut berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Penulis juga menginterpretasi hasil analisis data untuk mengambil kesimpulan penelitian mengenai ciri khas makna yang terkandung pada tiap warna yang digunakan dalam *kanyouku*.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah *kanyouku* yang berkaitan dengan warna yang terdapat pada Kamus Asutoro dan Kamus Sanseidou. Pada Kamus Asutoro terdapat 31 *kanyouku* yang berkaitan dengan warna, dan pada Kamus Sanseidou terdapat 44 *kanyouku* yang berkaitan dengan warna.

Widi Sekarsari, 2016

ANALISIS MAKNA KANYOUKU YANG BERKAITAN DENGAN WARNA (KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah data dikategorisasikan, terdapat 25 *kanyouku* yang berkaitan dengan warna yang terdapat di dalam kamus Asutoro maupun kamus Sanseidou. Objek penelitian ini dibatasi pada 18 *kanyouku* yang masing-masing terdapat pada Kamus Asutoro maupun Kamus Sanseidou. Karena terdapat pada kedua kamus tersebut, dipertimbangkan bahwa *kanyouku* tersebut banyak dipakai oleh penutur bahasa Jepang. Untuk memastikan hal tersebut, 18 *kanyouku* dibandingkan dengan 1 kamus *kanyouku* tambahan, yaitu *Iitai Naiyou Kara Gyakubiki Dekiru Reikai Kanyouku Jiten* terbitan Sotakusha (selanjutnya disebut Kamus Sotakusha).

Dari 18 *kanyouku* yang menjadi objek penelitian, *kanyouku hakushi ni modosu* tidak terdapat pada Kamus Sotakusha. Namun, melalui referensi dalam Kamus Asutoro (Kenkyuukai, 1994:210), *kanyouku hakushi ni modosu* mempunyai arti yang sama dengan *kanyouku hakushi ni kaesu*, dan *kanyouku* tersebut terdapat dalam Kamus Sotakusha. Dengan demikian, peneliti mengasumsikan keseluruhan objek penelitian terdapat pada Kamus Sotakusha, dan objek penelitian ini layak untuk diteliti.

Warna yang digunakan dalam *kanyouku* pada Kamus Asutoro dan Kamus Sanseidou adalah *akai*, *aoi*, *beni*, *kiroi*, *kuroi* dan *shiroi*. Ada pula *kanyouku* yang menggunakan kata *iro* ‘warna’ dan kata *kuroshiro/shirokuro*, yaitu warna *kuroi* dan *shiroi* yang digunakan sekaligus. *Kanyouku* yang akan diteliti menggunakan warna *akai*, *aoi*, *kiroi*, *kuroi* dan *shiroi*, yaitu:

1. *Akai* : *Akago no te o hineru you, Aka shingou ga tsuku, Aka no tanin, Sekimen no Itari* (4 *kanyouku*)
2. *Aoi* : *Aosuji o tateru, Aotagai, Aona ni shio* (3 *kanyouku*)
3. *Kiroi* : *Kiroi koe, Kuchibasi ga kiroi* (2 *kanyouku*)

Widi Sekarsari, 2016

ANALISIS MAKNA KANYOUKU YANG BERKAITAN DENGAN WARNA (KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. *Kuroi* : *Hara ga kuroi, Me no kuroi uchi* (2 *kanyouku*)
5. *Shiroi* : *Za ga shirakeru, Shiraha no Ya ga Tatsu, Shira o kiru, Shiroi me de miru, Hakushi ni Modosu* (5 *kanyouku*)
6. *Kuroi* dan *shiroi* : *Kokubyaku o Arasou, Me o Shirokuro Saseru* (2 *kanyouku*)

Penulis juga meneliti *kanyouku* yang menggunakan warna *kokubyaku* atau *shirokuro* untuk mengetahui bagaimana makna *kanyouku* yang menggunakan warna *kuroi* dan *shiroi* secara bersamaan. Untuk *kanyouku* yang menggunakan warna *beni* ‘merah’ tidak diteliti karena hanya terdapat 1 *kanyouku* yang masing-masing digunakan dalam kedua kamus tersebut. Untuk *kanyouku* yang menggunakan kata *iro* pun tidak digunakan dalam penelitian, karena tidak sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mencari karakteristik makna tiap-tiap warna yang digunakan dalam *kanyouku*.

C. Sumber Data

Sumber data *kanyouku* yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Data *jitsurei kanyouku* yang berkaitan dengan warna yang terdapat pada novel, berita, blog, *anime*, buku *kanyouku*, dan buku materi JLPT. Sebagian besar data *jitsurei* diperoleh dari internet.
2. Data contoh kalimat *kanyouku* yang berkaitan dengan warna yang terdapat pada kamus *kanyouku*, yaitu kamus *Nihongo o Tsukaisabaku Kanyouku no Jiten* terbitan Asutoro (untuk selanjutnya disingkat menjadi Kamus

Widi Sekarsari, 2016

ANALISIS MAKNA KANYOUKU YANG BERKAITAN DENGAN WARNA (KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Asutoro) dan *Jitsuyou Kotowaza Kanyouku Jiten* terbitan Sanseidou (untuk selanjutnya disingkat menjadi Kamus Sanseidou).

D. Teknik Pengumpulan Data dan Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan dokumen. Menurut Sugiyono (2014:82), dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang digunakan sebagai data dalam penelitian ini diperoleh dari buku, kamus *kanyouku*, maupun internet.

Selain itu, Metode Simak juga digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini. Menurut Mahsun (2007:92), metode simak merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak bahasa. Istilah menyimak di sini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis. Metode ini memiliki teknik dasar yang berwujud teknik sadap. Dijelaskan lebih lanjut oleh Mahsun (2007:92-93), penyadapan penggunaan bahasa secara tertulis jika peneliti berhadapan dengan penggunaan bahasa bukan dengan orang yang sedang berbicara atau bercakap-cakap, tetapi berupa bahasa tulis, misalnya naskah-naskah kuno, teks narasi, bahasa-bahasa pada massmedia dan lain-lain.

Berikut tahapan pelaksanaan penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Membuat korpus data berupa kumpulan data *jitsurei*.

Widi Sekarsari, 2016

ANALISIS MAKNA KANYOUKU YANG BERKAITAN DENGAN WARNA (KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Korpus data mengenai *kanyouku* yang berkaitan dengan warna sebagian besar bersumber dari internet.

2. Kategorisasi korpus data.

Menurut Moleong (2014:221) ada lima aturan kategorisasi, yaitu :

- a. Kategori harus berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian.
- b. Kategori itu harus tuntas, artinya setiap data dapat ditempatkan pada salah satu kategorinya.
- c. Kategori harus tidak saling tergantung, artinya tidak boleh ada satu pun isi data yang bisa masuk ke dalam lebih dari satu kategori.
- d. Kategori harus bebas. Pemasukan data dengan cara apa pun tidak boleh mempengaruhi klasifikasi data lainnya.
- e. Kategori harus diperoleh atas dasar prinsip klasifikasi tunggal. Jika ada analisis yang tingkatannya berbeda, hendaknya dipisahkan.

Kategorisasi penelitian ini berdasarkan warna yang akan diteliti, yaitu warna *akai*, *aoi*, *kiiroi*, *kuroi*, *shiroi*, dan *kokubyaku/shirokuro* (penggabungan warna *kuroi* dan *shiroi*).

3. Menganalisis data dengan cara mengkaji makna leksikal.

Makna leksikal dapat dipahami dengan mengetahui makna tiap kata yang menjadi unsur-unsur pembentuk *kanyouku*. Menurut Sutedi (2011b:99), perlu juga diinformasikan tentang struktur frasa tersebut melalui perhimpunan berbagai informasi tentang tata bahasa, mengingat bentuk idiom bahasa Jepang bermacam-macam. Contohnya sebagai berikut.

Widi Sekarsari, 2016

ANALISIS MAKNA KANYOUKU YANG BERKAITAN DENGAN WARNA (KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(12) 足を洗う。 → N+を V-tran.

Ashi o arau.

‘Mencuci kaki.’

(13) 頭が下がる。 → N+が V-int.

Atama ga sagaru.

‘*Kepala turun.’

(14) 口が堅い。 → N+が Adj.

Kuchi ga katai.

‘Mulut (nya) keras (rapat).’

4. Menganalisis data dengan cara mengkaji makna idiomatikal.

Mengkaji makna idiomatikal dilakukan dengan menelaah kamus *kanyouku* dan analisis contoh kalimat penggunaan *kanyouku (jitsurei)*. Penulis mengacu pada kamus *Nihongo o Tsukaisabaku Kanyouku no Jiten* terbitan Asutoro dan kamus *Jitsuyou Kotowaza Kanyouku Jiten* terbitan Sanseidou.

5. Menganalisis hubungan antara makna leksikal dan idiomatikal.

Analisis hubungan antara makna leksikal dan idiomatikal pada *kanyouku* yang berkaitan dengan warna dengan menggunakan majas metafora, metonimi, dan sinekdoke. Sutedi (2011a:178) menjelaskan, dalam mendeskripsikan makna suatu *kanyouku*, terutama yang tidak ada makna leksikalnya, selain menggunakan ketiga jenis majas (*hiyu*) di atas, perlu juga melihat berbagai unsur lainnya seperti budaya dan kebiasaan masyarakat pemakai bahasa tersebut.

6. Menarik kesimpulan mengenai ciri khas makna yang terkandung pada tiap warna yang digunakan dalam *kanyouku*.

Menyimpulkan ciri khas makna atau karakteristik tiap warna yang digunakan dalam *kanyouku* berdasarkan hasil temuan pada analisis data.

Widi Sekarsari, 2016

ANALISIS MAKNA KANYOUKU YANG BERKAITAN DENGAN WARNA (KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu